



<b>News Title :</b> Investor Kripto Tembus 19,7 Juta, Antusiasme Masyarakat Memuncak	
<b>Media Name :</b> Akurat.co	<b>Journalist :</b> Andi Syafriadi
<b>Publish Date :</b> 10 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Robby (Chief Compliance Officer (CCO) Reku)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> Keuangan	<b>Topic :</b> Transaksi Kripto

Keuangan

## Investor Kripto Tembus 19,7 Juta, Antusiasme Masyarakat Memuncak

Andi Syafriadi - Jumat, 10 Mei 2024 | 14:02 WIB



Menyaksikan Menteri Perdagangan (Mendag), Zulkifli Hasan atau Zulhas meluncurkan Bursa Berjangka Aset Kripto di Jakarta, Jumat (28/7/2023).

**AKURAT.CO** Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) beberapa waktu lalu melaporkan bahwa jumlah investor **kripto** di Indonesia telah mencapai 19,75 juta orang pada bulan Maret 2024.

Di mana kenaikan ini juga diimbangi dengan lonjakan volume transaksi kripto di Indonesia, yang mencapai Rp103,58 triliun, meningkat sebesar 207,5% dibandingkan bulan Februari 2024 secara bulanan.

Menurut Chief Compliance Officer (CCO) **Reku** sekaligus Ketua Umum **Aspakindo-ABI**, Robby, pencapaian ini menunjukkan minat yang besar dan **antusiasme masyarakat** terhadap aset kripto. Robby menjelaskan bahwa aset kripto semakin menjadi pilihan investasi yang diminati oleh masyarakat Indonesia.

**Baca Juga:**  
[Indodax Dukung Pembentukan Komite Aset Kripto oleh Bappebti](#)

"Ia juga menyoroti bahwa halving tahun ini menjadi momen unik, di mana Bitcoin mencapai harga tertinggi (All-Time-High) di level Rp1 miliar bahkan sebelum momen tersebut terjadi. Performa Bitcoin ini menunjukkan bahwa Bitcoin menjadi semakin menarik bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai penyimpan aset (safe haven)," ucapnya melalui keterangan tertulis, Jumat (10/5/2024)

Selanjutnya, Robby menyampaikan optimisme terhadap pertumbuhan minat masyarakat terhadap aset kripto di masa depan.

"Regulasi terhadap aset kripto di Indonesia telah diatur secara komprehensif, termasuk panduan untuk mengatur perdagangan aset kripto, pencegahan tindak pidana pencucian uang (TPPU), dan adanya Self-Regulatory Organization (SRO) yang melibatkan lembaga bursa, kliring, dan penyimpanan dana," tambahnya.

Oleh karena itu, lanjut Robby, aset kripto dapat dimanfaatkan oleh investor jangka pendek, menengah, dan panjang.

"Sebab setiap aset kripto memiliki karakteristik tersendiri yang dapat dioptimalkan oleh berbagai jenis investor. Maka dengan itu pemahaman dan adopsi masyarakat terhadap pasar kripto dapat ditingkatkan, terutama selama Bulan Literasi Kripto (BLK) pada bulan Mei ini," ucapnya.